ALTRUIS, e-ISSN 2620-5513, p-ISSN 2620-5505, Vol. 2, No. 1, April 2019
Abdimas Altruis : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
http://e-journal.usd.ac.id/index.php/ABDIMAS
Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta

PERAN INFOGRAFIS SEBAGAI PENUNJANG DALAM PROSES PEMBELAJARAN SISWA

Wenny Franciska Senjaya[1], Oscar Karnalim[1], Erico Darmawan Handoyo[1], Sulaeman Santoso[1], Robby Tan[1], Maresha Caroline Wijanto[1], Doro Edi[2]
[1]Program Studi S1 Teknik Informatika, Universitas Kristen Maranatha
[2]Program Studi S1 Sistem Informasi, Universitas Kristen Maranatha
Email: [1]wenny.fs@it.maranatha.edu

https://doi.org/10.24071/aa.v2i1.2136

ABSTRAK

Easy information access supports students to find resources in learning. However, excess information caused students to face difficulty processing information well. Infographics becomes a solution to presenting the information in visual format. Infographics is expected to help students to process the information, especially for academic purposes. It is difficult to create infographics manually. This training aimed to teach students in high school to create infographics with Piktochart. Piktochart is one of the online tools to help people create infographics. The training was divided into three sessions, namely the preparation session, material introduction session, and creative session. In the last session, students created infographics from one of their subjects in school. Afterwards, the students presented their infographics to other students and trainers in class.

Keywords: infographics, students, training

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan informasi yang begitu signifikan memaksa orang-orang untuk mengubah gaya dan teknik dalam kegiatan belajar mengajar. Dunia pendidikan memerlukan adanya pendekatan baru yang digunakan, baik oleh pengajar maupun siswa. Siswa pun diharapkan dapat memiliki kemampuan untuk mencari dan mengakses informasi, menyusun informasi, berpartisipasi aktif di kelas, serta berpikir kritis dan kreatif (Ozdamli dkk., 2016).

Pada era digital sekarang ini, informasi dapat diperoleh dari berbagai sumber dengan sangat mudah dan cepat. Hal ini tentunya memberikan dampak positif kepada siswa untuk dapat mengembangkan dan menambah pengetahuan dari berbagai sumber. Namun, kemudahan akses informasi dapat memunculkan isu baru. Informasi yang terlalu banyak dapat menyebabkan siswa tidak dapat mengambil kesimpulan dengan mudah.

Informasi terdiri dari dua kategori, yaitu informasi berupa angka dan informasi berupa konsep (Smiciklas, 2012). Informasi disajikan dalam bentuk teks, gambar, maupun grafik. Berdasarkan penelitian, informasi yang diproses oleh otak manusia 75% berasal dari informasi berbentuk visual. Hal ini menunjukan bahwa informasi dalam bentuk visual merupakan pendukung utama dalam penyajian informasi (Noh dkk., 2017). Visual dapat membantu untuk meningkatkan daya ingat. Penelitian menunjukan bahwa, manusia dapat mengingat ratusan hingga ribuan gambar walaupun hanya dengan melihat beberapa detik saja (Dunlapa & Lowenthalb, 2016).

Infografis merupakan salah satu pendekatan untuk menyajikan informasi dalam bentuk visual dan grafis (Dunlapa & Lowenthalb, 2016) (Hadiprawiro, 2015).

Dengan membuat infografis siswa dapat mengolah informasi yang telah didapatkan, sehingga informasi yang didapat tidak langsung digunakan secara mentah, melainkan digeneralisir terlebih dahulu dan disajikan dalam bentuk infografis. Hasil dari penggunaan infografis ini dapat dipakai, baik untuk belajar mandiri maupun untuk belajar bersama dengan siswa lainnya.

Infografis membantu memvisualisasikan data dan informasi yang kompleks menjadi mudah untuk dibaca dan mudah untuk dipahami, terutama untuk informasi dengan teks yang panjang, gambar-gambar penting, dan data angka-angka penting (Ozdamli dkk., 2016) (Smiciklas, 2012). Selain itu, karena penyajian informasi yang didukung oleh kreatifitas, keindahan, dan ilustrasi yang tepat, infografis menjadi menarik dan mudah untuk diingat. Pemilihan gambar, pemilihan warna, pemilihan simbol, serta komposisi warna menjadi komponen dasar dalam penyajian informasi dengan teknik infografis (Miftah dkk., 2016). Informasi yang disajikan secara menarik pada infografis juga dapat membuat minat siswa lebih tinggi dalam memperlajari sebuah materi (Khomaria dkk., 2017). *Tools* yang dapat digunakan untuk membuat infografis sudah sangat banyak. Diharapkan siswa dapat memanfaatkan *tools* tersebut untuk belajar menyajikan informasi lewat infografis.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini dilakukan kepada siswa SMA di salah satu sekolah binaan. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pengenalan dan konsep pembentukan infografis kepada siswa SMA yang ditunjang oleh pemanfaatan *tools* yang sudah tersedia.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diikuti oleh 224 siswa kelas XI yang terbagi dalam 7 kelas IPA dan IPS. Setiap kelas dipandu oleh seorang *trainer* dosen dan dibantu oleh seorang asisten mahasiswa. Peran dari *trainer* dosen adalah menyampaikan materi mengenai pengenalan dan konsep pembentukan infografis. Sedangkan peran dari asisten mahasiswa adalah membantu para siswa jika ada yang kesulitan secara teknis.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam tiga sesi. Pada sesi pertama tanggal 8 Agustus 2018, tim *trainer* dan asisten melakukan pengecekan terhadap laptop yang akan digunakan oleh para siswa, serta mengecek jaringan internet karena pada kegiatan ini *tools* infografis yang digunakan adalah *tools online* Piktochart. Sesi kedua dan ketiga dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus 2018. Pada sesi kedua yang dilaksanakan selama 120 menit, *trainer* memberikan penjelasan materi serta langsung mempraktekan cara membuat infografis di Piktochart. Selain itu, trainer juga memberikan tips-tips terkait pembuatan infografis. Pelatihan yang diberikan mulai dari halaman kosong dan dengan menggunakan template yang sudah tersedia. Pada akhir sesi kedua, *trainer* dibantu asisten membagikan modul materi kepada para

siswa. Gambar 1 merupakan suasana disalah satu kelas pada saat pelaksanaan sesi kedua.



Gambar 10.Pelatihan Pembuatan Infografis Sesi 2

Gambar 2 merupakan suasana di salah satu kelas ketika pelaksanaan sesi ketiga. Pada sesi ketiga (120 menit), siswa didampingi oleh *trainer* dan asisten diminta untuk berkreasi secara berkelompok 4-5 orang untuk menyajikan salah satu materi mata pelajaran dalam infografis.

Para siswa sudah mulai dapat merangkum informasi dan menyajikannya dalam bentuk infografis. Selain itu, para siswa juga sudah dapat memanfaatkan fitur-fitur yang disediakan pada Piktochart, seperti memberikan teks, memberikan background, serta menambahkan berbagai bentuk grafik. Hasil pembuatan infografis ini dipresentasikan di depan kelas untuk kemudian diberikan *feedback* secara umum oleh *trainer* pada akhir sesi.



Gambar 11.Sesi Kreasi Siswa

Sebagai tindak lanjut dari pihak sekolah terhadap hasil pelatihan, guru kelas akan melakukan penilaian pada setiap hasil karya dan memberikan *feedback* kepada para siswa. Hasil karya juga diunggah dan dibagikan pada media sosial Instagram. Tiga karya dengan "*like*" terbanyak sampai 15 Agustus 2018 mendapatkan hadiah hiburan

dari tim *trainer*. Gambar 3 merupakan suasana pembagian hadiah pada perwakilan kelompok yang memenangkan hadiah hiburan.



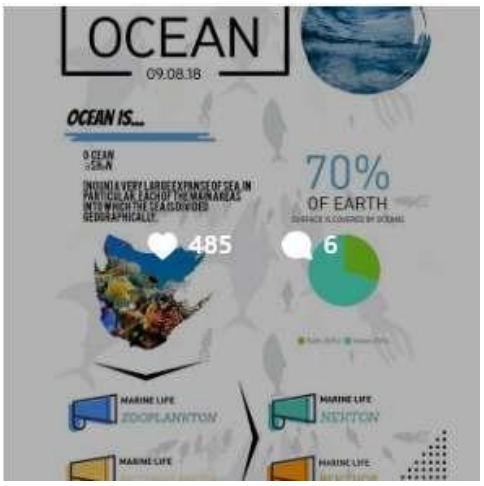
Gambar 12.Pemberian Hadiah Kepada Perwakilan Kelompok

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil karya dari para siswa dalam penyajian informasi, materi pelatihan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat diterima dengan baik oleh para siswa. Siswa dapat membuat infografis dengan baik. Terdapat 48 hasil karya yang dibuat oleh para siswa secara berkelompok dari 7 kelas XI IPA dan IPS. Data pada Tabel 1 dibawah ini merupakan data tiga hasil karya siswa dengan *like* terbanyak pada Instagram.

Tabel 1. Hasil Karya dengan *Like* Terbanyak

Juara ke-	Topik	Jumlah *Like*
1	Ocean	485
2	Pola Hidup Sehat	219
3	4 Sehat 5 Sempurna	112



Gambar 13. Hasil Karya dengan *Like* Terbanyak

Gambar 4 merupakan hasil karya dari kelas XI MIA 4 dengan topik “Ocean”. Hasil karya ini mendapatkan *like* terbanyak dengan jumlah *like* 485.



Gambar 14. Hasil Karya dengan Like Terbanyak Kedua

Gambar 5 merupakan hasil karya dari kelas XI MIA 5 dengan topik "Pola Hidup Sehat". Hasil karya ini mendapatkan *like* kedua terbanyak dengan jumlah *like* 219.



Gambar 15. Hasil Karya dengan Like Terbanyak Ketiga

Gambar 6 merupakan hasil karya dari kelas XI MIA 5 dengan topik "4 Sehat 5 Sempurna". Hasil karya ini mendapatkan *like* terbanyak ketiga dengan jumlah *like* 112.

Pada akhir sesi kegiatan, para siswa diminta untuk mengisi sebuah survey untuk mendapatkan *feedback* dari siswa mengenai pelatihan yang telah diberikan. Jumlah pernyataan pada survey ini adalah 7 buah pernyataan dengan pilihan jawaban "Sangat Setuju", "Setuju", "Tidak Setuju", dan "Sangat Tidak Setuju". Daftar pernyataan yang diberikan dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Daftar Pernyataan Survey

Kode	Pertanyaan
Q1	Penyampaian materi mudah dimengerti
Q2	Materi yang disampaikan dapat diterapkan oleh saya dalam proses pembelajaran di SMA
Q3	Pelayanan pemateri baik
Q4	Tujuan dari materi yang diberikan jelas
Q5	Pemateri menguasai materi yang diberikan
Q6	Pemateri mampu berinteraksi dengan peserta dengan baik
Q7	Kegiatan ini memenuhi harapan saya

Tabel 3 di bawah ini merupakan rekapitulasi dari hasil pengisian survey oleh seluruh siswa.

Tabel 3. Hasil Suvey

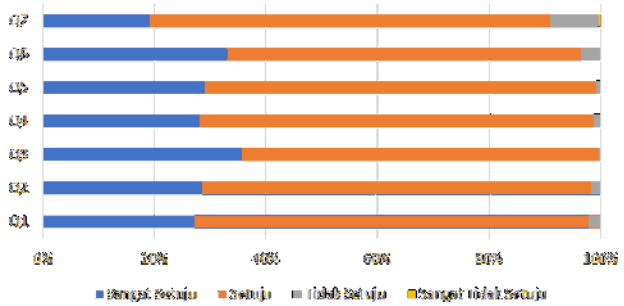
Kode	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Q1	27.23%	70.54%	2.23%	0%
Q2	28.57%	69.64%	1.79%	0%
Q3	35.71%	63.84%	0.45%	0%
Q4	28.13%	70.54%	1.34%	0%
Q5	29.02%	70.09%	0.89%	0%
Q6	33.04%	63.39%	3.57%	0%
Q7	19.20%	71.88%	8.48%	0.45%

Berdasarkan hasil surey pada Tabel 3, dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu :

- *Trainer* sudah menyampaikan materi dengan baik. Hal ini terlihat dari hasil survey, bahwa sebanyak 61 siswa (27.23%) sangat setuju dengan pernyataan dari Q1, 158 siswa (70.54%) setuju dengan pernyataan Q1, dan 5 siswa (2.23%) yang mengatakan bahwa penyampaian materi tidak mudah (sulit) dimengerti dengan pernyataan Q1.
- Materi yang disampaikan pada pelatihan dirasakan dapat diterapkan dalam pembelajaran di SMA oleh para siswa. Hal ini terlihat dari hasil survey, dimana 64 siswa (28.57%) sangat setuju dan 156 siswa (69.64%) setuju dengan pernyataan Q2, sedangkan 4 siswa (1.79%) tidak setuju dengan pernyataan tersebut.
- *Trainer* telah berhasil dalam memberikan pelayanan terbaik dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini terlihat dari respon siswa dalam memberikan penilaian pada pernyataan Q3. Sebanyak 80 siswa (35.71%) menyatakan sangat setuju, 143 siswa (63.84%) setuju, dan 1 siswa (0.45%) menyatakan tidak setuju dengan pernyataan tersebut.
- Siswa memahami tujuan dan manfaat dari materi yang diberikan dalam pelatihan. Hal ini dapat terlihat dari 63 siswa (28.13%) sangat setuju, 158 siswa (70.54%) setuju, dan hanya 3 siswa (1.34%) yang menyatakan tidak setuju dengan pernyataan Q4.
- *Trainer* sudah memahami dan menguasai dengan baik materi yang disampaikan pada pelatihan, sehingga pesan dari materi dapat tersampaikan dengan baik kepada peserta. Sebanyak 65 siswa (29.02%) menyatakan sangat setuju, 157 siswa (70.09%) menyatakan setuju, dan hanya 2 siswa (0.89%) menyatakan tidak setuju dengan pernyataan Q5.
- *Trainer* berhasil menciptakan interaksi dua arah dengan para siswa. Hal ini ditunjukan oleh respon dari siswa pada pernyataan Q6. Sebanyak 74 siswa

(33.04%) menyatakan sangat setuju, 142 siswa (63.39%) menyatakan setuju, dan 8 siswa (3.57%) menyatakan tidak setuju dengan pernyataan Q6.

- Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan kegiatan rutin yang diadakan untuk sekolah binaan. Kegiatan ini telah memenuhi harapan dari para siswa SMA di sekolah binaan. Berdasarkan hasil survey, sebanyak 43 siswa (19.20%) menyatakan sangat setuju, 161 siswa (71.88%) setuju, 19 siswa (8.48%) tidak setuju, dan 1 siswa (0.45%) menyatakan tidak setuju dengan pernyataan Q7. Grafik hasil survey dari tujuh pernyataan dapat dilihat pada Gambar 7 di bawah ini.



Gambar 16. Grafik Hasil Survey

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Para siswa memahami proses penyajian informasi dan manfaat dari penyajian informasi dengan infografis. *Tools* yang digunakan membantu para siswa untuk dapat berkreasi menghasilkan infografis yang menarik, sehingga dapat membantu dalam proses pembelajaran di sekolah.

Saran

Keahlian penyajian informasi dengan infografis tentunya akan lebih baik lagi jika dilengkapi dengan pelatihan untuk mempresentasikan hasil dari infografis yang telah dibuat, sehingga penyampaian informasi dapat diterima dengan lebih maksimal oleh *audience*.

DAFTAR REFERENSI

Dunlapa, J. C., & Lowenthalb, P. R. (2016). Getting Graphic About Infographics: Design Lessons. *Journal of Visual Literacy*, 42–59.

Hadiprawiro, Y. (2015). Grafis Informasi dalam Komunikasi Visual. *Jurnal Desain*, 117-202.

Khomaria, I., Kartono, & Lestari, L. (2017). Penggunaan Media Infografis untuk Meningkatkan Minat Belajar IPS pada Siswa Sekolah Dasar. *Didaktia Dwija Indria*.

Miftah, M. N., Rizal, E., & Anwar, R. K. (2016). Pola Literasi Visual Infografer dalam pembuatan Informasi Grafis (Infografis). *Jurnal Kajian Informas &Perpustakaan*, 87-94.

Noh, M. A., Fauzi, M. S., Hoo, F. J., & Ilias, M. F. (2017). Infographics: Teaching and Learning Tool. *Malaysian Online Journal of Education*, 58-63.

Ozdamli, F., Kocakoyun, S., Sahin, T., & Akdag, S. (2016). Statistical Reasoning of Impact of Infographics on Education. *12th International Conference on Application of Fuzzy Systems and Soft Computing* (pp. 370-377). Vienna: Elsevier.

Smiciklas, M. (2012). *The Power of Infographics: using pictures to communicate and connect with your audiences.* Indiana: QUE publishing.